

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) kembali tersungkur di zona merah pada perdagangan akhir pekan ini. Berdasarkan data RTI Business, IHSG turun 89,10 poin atau 1,31% ke level 6.715,11 pada penutupan perdagangan Jumat (9/12). Sepanjang perdagangan IHSG bergerak di zona merah dengan rentang 6.695,38 - 6.804,22. Dalam sepekan 5-9 Desember 2022, IHSG sudah rontok 4,34%. Total volume perdagangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Jumat mencapai 22,74 miliar dengan nilai transaksi Rp 13,60 triliun.

Bursa Asia dibuka melemah pada awal perdagangan pekan ini. Senin (12/12) pukul 08.00 WIB, indeks Nikkei 225 turun 35,88 poin atau 0,19% ke 17.695,91, Koshi turun 15,07 poin atau 0,63% ke 2.373,93, ASX 200 turun 34,68 poin atau 0,48% ke 7.178,50. Mengutip Bloomberg, Bursa Asia melemah karena investor menanti keputusan kebijakan suku bunga Federal Reserve, bank sentral Eropa dan beberapa bank sentral utama di dunia. Wall Street berakhir lebih rendah pada perdagangan Jumat (9/12) karena investor menilai data ekonomi dan menunggu potensi kenaikan suku bunga 50 basis poin dari Federal Reserve AS pada pertemuan kebijakannya minggu depan. Melansir Reuters, Indeks S&P 500 turun 0,73% untuk mengakhiri sesi di 3.934,38 poin. Indeks Nasdaq turun 0,70% menjadi 11.004,62 poin. Sedangkan Dow Jones Industrial Average turun 0,90% menjadi 33.476,46 poin. Fokus investor mulai tertuju pada rilis data inflasi konsumen AS pada Selasa (13/12) atau sehari menjelang pertemuan The Fed. Inflasi diperkirakan masih tinggi, meski kenaikannya mulai melambat. Kekhawatiran resesi muncul kembali menjelang keputusan The Fed pada Rabu (14/12) ketika pembuat kebijakan diperkirakan akan menurunkan level kenaikan suku bunga menjadi 50 basis poin. (Kontan)

News Highlight

- Pihak berwenang China memperketat aturan penjualan obat selama lonjakan penyebaran covid. Dalam pengamatan itu, mereka melarang pedagang menaikkan harga obat, karena khawatir covid-19 kembali menggilai usai aturan mengenai lockdown mulai dilonggarkan. Pada Rabu lalu, China mengumumkan 10 langkah yang melonggarkan kebijakan Presiden Xi Jinping terkait nol covid. Namun, kekhawatiran muncul akan lonjakan infeksi karena masyarakat berebut obat batuk, obat flu, dan masker. (Kontan)
- Harga minyak berusaha rebound pada perdagangan awal pekan ini. Senin (12/12) pukul 06.50 WIB, harga minyak west texas intermediate (WTI) untuk pengiriman Januari 2023 di New York Mercantile Exchange ada di US\$ 72,02 per barel, naik 1,40% dari akhir pekan lalu yang ada di US\$ 71,02 per barel. Harga minyak rebound, didukung potensi dorongan permintaan dari pelanggaran pembatasan virus Covid-19 di China dan jalur pipa utama Amerika Utara yang masih offline. (Kontan)
- Harga emas batangan bersertifikat Antam keluaran Logam Mulia PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) stagnan pada Minggu (11/12). Mengutip situs Logam Mulia, harga pecahan satu gram emas Antam berada di Rp 1.007.000. Harga emas Antam itu stagnan dari harga yang dicetak pada Sabtu (10/12) yang juga berada di level Rp 1.007.000 per gram. Sementara harga buyback emas Antam berada di level Rp 906.000 per gram. Harga tersebut juga stagnan jika dibandingkan dengan harga buyback pada Sabtu (10/12) yang ada di Rp 906.000 per gram. (Kontan)
- RUU Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (PPSK) memberi mandat bagi Bank Indonesia (BI) untuk membeli surat berharga negara (SBN) berjangka panjang di pasar perdana saat terjadi krisis. Direktur Eksekutif Center of Economic and Law Studies (CELIOS) Bhima Yudhistira mengingatkan, langkah BI ini nanti bisa menimbulkan moral hazard. (Kontan)

Corporate Update

- Emiten telekomunikasi PT XL Axiata Tbk (EXCL) akan menambah modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) alias rights issue. Dalam keterbukaan informasi kepada Bursa Efek Indonesia (BEI), kemarin, EXCL menawarkan 2,40 miliar saham baru. XL Axiata menetapkan nilai nominal rights issue sebesar Rp 100 per lembar dengan harga pelaksanaan Rp 2,080 per saham. Untuk rights issue, perusahaan menerbitkan saham baru sebanyak 2.403.755.889 lembar dengan nilai sebesar Rp. 2.080 per lembar. Total dana yang diharapkan sebesar Rp 4,99 triliun. Dalam aksi korporasi ini, setiap pemilik 25.000 saham lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan (DPS) pada 16 Desember 2022 pukul 16.00 WIB mempunyai 5.633 HMETD. (Kontan)
- PT United Tractors Tbk (UNTR) resmi merambah bisnis tambang nikel. Melalui perusahaan terkendalinya yakni PT Danusa Tambang Nusantara (DTN), UNTR mengambil alih dua perusahaan nikel, yakni PT Stargate Pacific Resources dan PT Stargate Mineral Asia. Danusa Tambang Nusantara telah menandatangani perjanjian jual beli saham bersyarat atau conditional shares sale and purchase agreement (CSPA) dengan PT Anugerah Surya Pacific Resources dan PT Anugerah Surya Investama untuk pembelian saham. Danusa Tambang Nusantara telah menandatangani perjanjian jual beli saham bersyarat atau conditional shares sale and purchase agreement (CSPA) dengan PT Anugerah Surya Pacific Resources dan PT Anugerah Surya Investama untuk pembelian saham. (Kontan)
- PT Mitra Investindo Tbk (MITI) melakukan penambahan modal melalui metode Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) III atau right issue. Emiten investasi bidang penambangan dan pelayaran ini mengincar dana right issue hingga Rp 257 miliar. Saham yang ditawarkan dengan jumlah maksimal 1.558.626.578 untuk saham kelas B dengan nilai Rp 50 dengan harga pelaksanaan Rp 165 per lembar. (Kontan)

Economic Calendar

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
15 Desember 2022	Imports YoY NOV		17.44%
15 Desember 2022	Balance of Trade NOV		\$5.67B
15 Desember 2022	Exports YoY NOV		12.30%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,715.12	-1.31%	2.03%
LQ45	933.01	-1.19%	0.17%
JII	583.93	-1.42%	3.90%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Transportation & Logistic	1,694.01	-0.35%	5.92%
Basic Industry	1,248.80	-0.37%	1.17%
Finance	1,430.18	-0.59%	-6.33%
Property & Real Estate	708.44	-0.59%	-8.36%
Infrastructure	854.97	-0.88%	-10.87%
Consumer Non Cyclical	719.31	-1.08%	8.31%
Consumer Cyclical	853.10	-1.11%	-5.26%
Healthcare	1,529.19	-1.24%	7.68%
Industrial	1,167.50	-1.46%	12.62%
Technology	5,193.22	-1.77%	-42.26%
Energy	2,114.33	-2.58%	85.55%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	33,476.46	-0.90%	-7.04%
Nasdaq	11,004.62	-0.70%	-29.17%
S&P 500	3,963.51	-0.73%	-16.84%
Nikkei	27,901.01	1.18%	-3.48%
Hang Seng	19,900.87	2.32%	-14.95%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	15,583	-37.50
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.95	-0.01
BI 7-Days RRR (%)	5.25	0.50
Inflasi (Okt, YoY) (%)	5.71	1.26



PT PNM Investment Management
Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center
Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi
Jakarta 12940
Tlp 021-2511395
Fax 021-2511385

Surabaya Office
Plaza BRI Lt. 6, Suite 609
Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasan
Surabaya 60271
Tlp 031-5452335

www.pnmim.com
www.sijago.pnmim.com
PT PNM Investment Management
PNMIM

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.